



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA BUKITTINGGI

No. 5/5/1375/Th.IV, 2 Mei 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI

APRIL 2017 KOTA BUKITTINGGI DEFLASI/ SEBESAR 0.18 PERSEN

- ❖ Pada bulan April 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Deflasi sebesar 0.18 persen.
- ❖ Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 1,25 persen, dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,10 persen. Selanjutnya terdapat peningkatan indeks pada empat kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,51 persen, kelompok sandang sebesar 0,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan April 2017 sebesar -0,17 persen dan untuk laju inflasi year on year (April 2017 terhadap April 2016) sebesar 4,12 persen.
- ❖ Pada bulan April 2017, dari 82 kota IHK, 53 kota mengalami inflasi dan 29 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 1,02 persen dan terendah di Kota Cilacap sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 1,08 persen dan terendah di Kota DKI Jakarta sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-15 di Pulau Sumatera dan urutan ke-67 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2017 mulai menunjukkan penurunan terutama pada kelompok Bahan Makanan. Di Kota Bukittinggi pada bulan April 2017 terjadi Deflasi sebesar 0,18 persen atau terjadi

penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,31 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 126,08 persen pada bulan April 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai April 2017 sebesar -0,17 persen dan untuk laju inflasi year on year (April 2017 terhadap April 2016) sebesar 4,12 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 1,25 persen, dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,10 persen. Selanjutnya terdapat peningkatan indeks pada empat kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,51 persen, kelompok sandang sebesar 0,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga terbesar selama bulan April 2017 antara lain : Cabai merah, Bawang merah, Beras, Ikan Dencis, Buncis, Daging ayam Ras, Apel, Gula Pasir, cabe hijau, cabai rawit dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga selama April 2017 antara lain : Bahan Bakar RumahTangga, Jengkol, Ikan Tongkol/Ambu-ambu, Tarif Pulsa Ponsel, Kentang, Emas Perhiasan, Belut, Minyak Goreng dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi April 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK April 2016	IHK Desember 2016	IHK April 2017	Inflasi / Deflasi 2017 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	121.09	126.29	126.08	-0.18	-0.17	4.12
1. BAHAN MAKANAN	130.56	144.19	139.27	-1.25	-3.41	6.67
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.93	123.67	123.88	-0.10	0.17	4.16
3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	121.54	123.45	125.21	0.51	1.43	3.02
4. SANDANG	107.67	107.38	108.67	0.24	1.20	0.93
5. KESEHATAN	117.01	118.56	120.01	0.07	1.22	2.56
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	117.28	123.44	123.84	0.00	0.32	5.59
7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	119.36	120.75	122.70	0.19	1.61	2.80

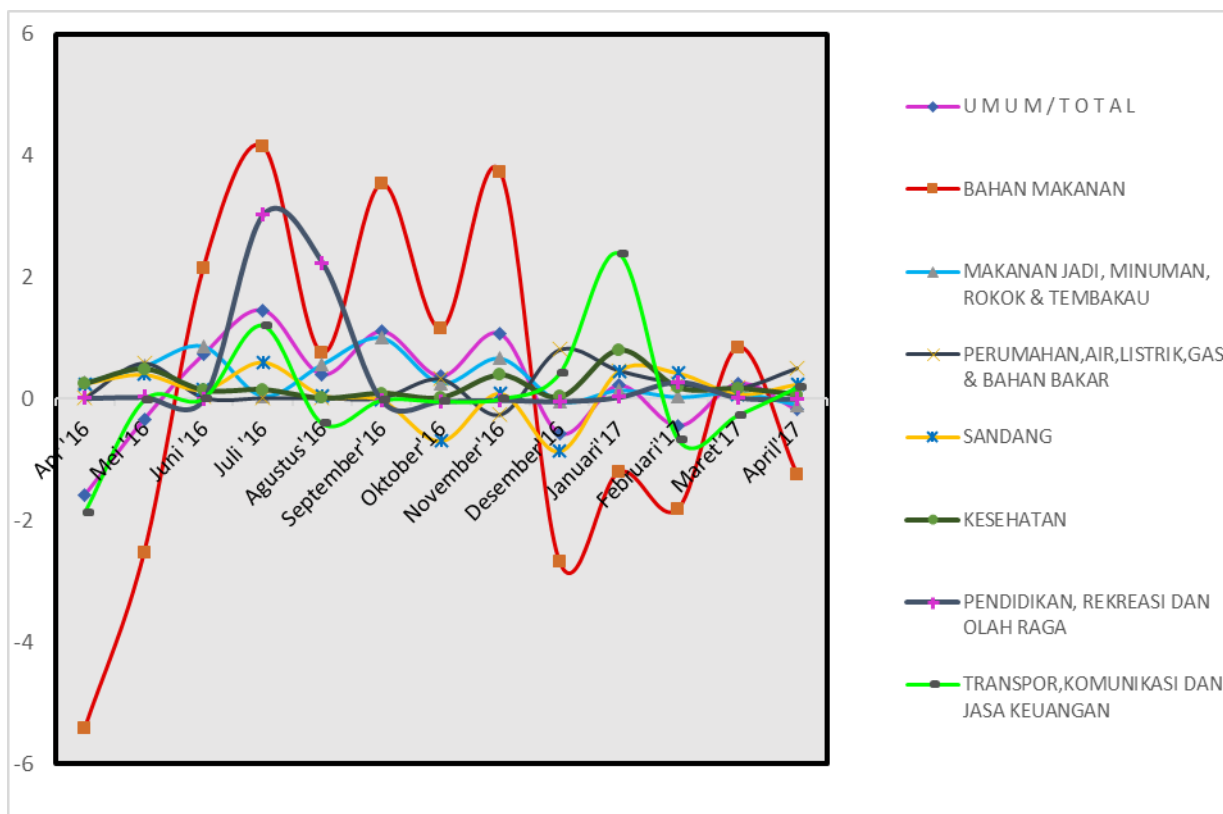
*) Persentase perubahan IHK bulan April 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK April 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

****) Persentase perubahan IHK bulan April 2017 terhadap IHK bulan April 2016

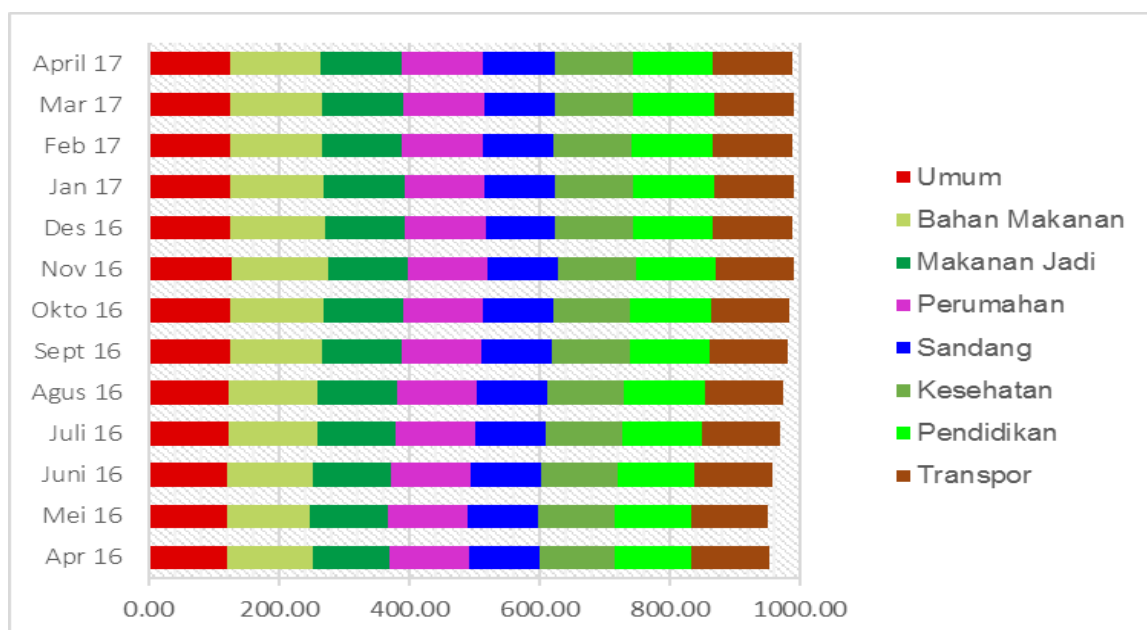
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran April 2016 s/d April 2017



Grafik 2

Indeks Harga Konsumen (IHK) April 2016 s/d April 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran

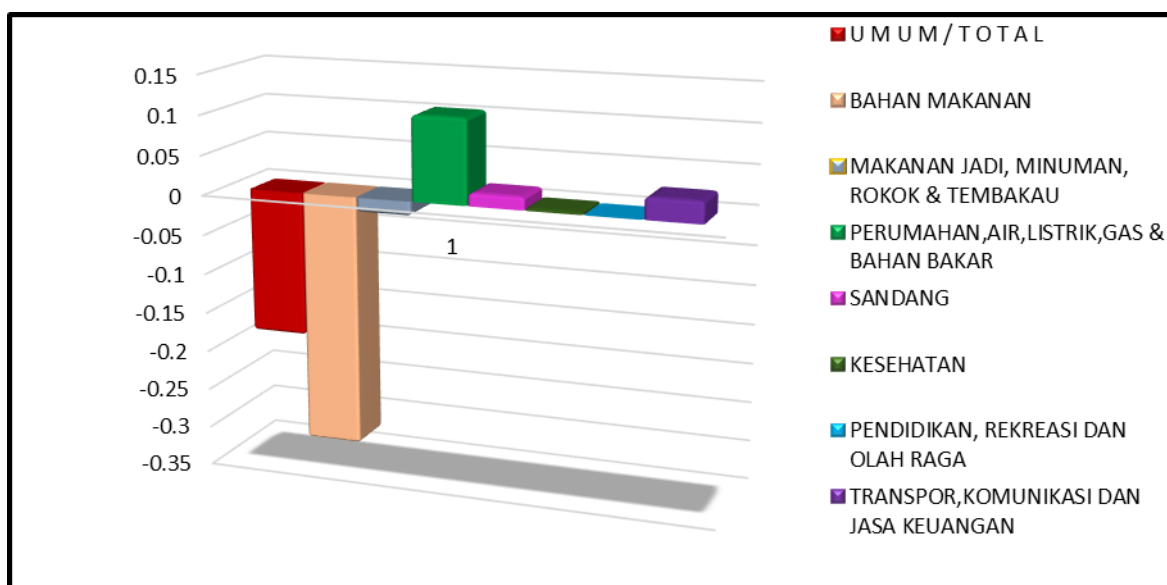


Pada bulan April 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah : kelompok bahan makanan sebesar 0,3201 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0193 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,1074 persen, kelompok sandang sebesar 0,0169 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0032 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0279 persen.

Tabel 2
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
April 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	-0,1840
BAHAN MAKANAN	-0,3201
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	-0,0193
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,1074
SANDANG	0,0169
KESEHATAN	0,0032
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0000
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,0279

Grafik 3
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
April 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan April 2017 mengalami Deflasi sebesar 1,25 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 141,03 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 139,27 persen pada bulan April 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 6 subkelompok mengalami Deflasi, dan 5 subkelompok mengalami Inflasi. Deflasi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 9,20 persen, subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,93 persen, subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar 0,73 persen, subkelompok ikan yang diawetkan sebesar 0,69 persen, subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,48 persen dan subkelompok buah-buahan sebesar 0,40 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok sayur-sayuran sebesar 2,82 persen, subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,86 persen, subkelompok ikan segar sebesar 0,62 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,45 persen, dan subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,15 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,3201 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah cabai merah sebesar 0,2723 persen, bawang merah sebesar 0,0594 persen, beras sebesar 0,0554 persen, ikan dencis sebesar 0,0343 persen, buncis sebesar 0,0281 persen, daging ayam ras sebesar 0,0209 persen, apel sebesar 0,0194 persen, cabe hijau sebesar 0,0160 persen, cabai rawit sebesar 0,0100 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain jengkol sebesar 0,0794 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0347 persen, kentang sebesar 0,0172 persen, belut sebesar 0,0137 persen, minyak goreng sebesar 0,0131 persen, wortel sebesar 0,0110 persen, bawang putih sebesar 0,0101 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan April 2017 mengalami Deflasi sebesar 0,10 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,00 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 123,88 persen pada bulan April 2017. Deflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,70 persen .

Pada bulan April 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Deflasi sebesar 0,0193 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah gula pasir sebesar 0,0193 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan April 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,51 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,58 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 125,21 persen pada bulan April 2017. Inflasi terjadi pada subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,01 persen, subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 1,88 persen, subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,09 persen dan subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,01 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,1074 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah bahan bakar rumahtangga sebesar 0,0964 persen, tarif listrik sebesar 0,0082 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan April 2017 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 108,41 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 108,67 persen pada bulan April 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,00 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0169 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0169 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan April 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 119,93 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 120,01 persen pada bulan April 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,16 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0032 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas sabun mandi sebesar 0,0020 persen, Deodorant sebesar 0,0010 persen, dan Hand body lotion sebesar 0,0002 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada April 2017 ini tidak mengalami perubahan indeks harga konsumen (IHK) dibandingkan dengan bulan Maret 2017.

Pada bulan April 2017 kelompok ini tidak memberikan sumbangan inflasi maupun deflasi, angkanya tetap dibandingkan bulan Maret 2017.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan April 2017 ini mengalami Inflasi sebesar 0,19 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 122,47 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 122,70 persen pada bulan April 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,65 persen, subkelompok Sarana dan Penunjang Transpor sebesar 0,44 persen dan subkelompok transport sebesar 0,05 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0279 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas tarif pulsa ponsel sebesar 0,0176 persen, bensin sebesar 0,0049 persen, cuci kendaraan sebesar 0,0044 persen dan beberapa komoditas lainnya.

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan April 2017, dari 82 kota IHK, 53 kota mengalami inflasi dan 29 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 1,02 persen dan terendah di Kota Cilacap sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 1,08 persen dan terendah di Kota DKI Jakarta sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-15 di Pulau Sumatera dan urutan ke-67 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan April 2017, 10 kota mengalami inflasi dan 13 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 1,02 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 0,68 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Palembang sebesar 0,08 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera April 2017 (2012=100)

Kota	IHK April 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 PANGKAL PINANG	136.08	1.02	2.01	9.26
2 TANJUNG PANDAN	135.36	0.93	0.84	6.76
3 JAMBI	126.88	0.59	-0.26	4.85
4 BATAM	127.47	0.48	0.40	4.59
5 BUNGO	126.69	0.36	1.88	4.50
6 PEKANBARU	129.89	0.28	1.52	6.81
7 SIBOLGA	130.91	0.25	-1.21	5.33
8 PADANGSIDIMPUAN	126.34	0.21	0.78	4.70
9 LUBUKLINGGAU	125.39	0.20	1.28	4.17
10 TEMBILAHAN	131.29	0.02	1.08	3.36
11 PALEMBANG	125.51	-0.08	0.44	3.88
12 BANDA ACEH	120.20	-0.10	0.22	4.11
13 PEMATANG SIANTAR	132.81	-0.17	0.56	5.24
14 METRO	134.78	-0.17	0.52	3.06
15 BUKITTINGGI	126.08	-0.18	-0.17	4.12
16 DUMAI	130.57	-0.21	2.30	5.78
17 BANDAR LAMPUNG	128.78	-0.21	1.15	4.48
18 TANJUNG PINANG	126.83	-0.26	0.65	3.56
19 BENGKULU	136.55	-0.30	1.13	6.60
20 PADANG	133.62	-0.31	0.10	4.62
21 MEULABOH	127.29	-0.52	1.16	4.33
22 MEDAN	131.63	-0.53	-0.98	4.58
23 LHOKSEUMAWE	121.70	-0.68	-2.59	3.31

2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan April 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK 23 kota mengalami inflasi dan 3 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tasikmalaya sebesar 0,55 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Cilacap sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tangerang sebesar 0,04 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota DKI Jakarta sebesar 0,02 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa April 2017 (2012=100)

Kota		IHK April 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	TASIKMALAYA	126.42	0.55	1.60	3.95
2	BANYUWANGI	124.08	0.48	1.29	3.01
3	MADIUN	125.94	0.45	2.61	4.37
4	PROBOLINGGO	124.85	0.44	1.44	2.89
5	SERANG	135.67	0.41	1.99	4.99
6	CIREBON	123.04	0.40	1.55	3.30
7	KEDIRI	124.88	0.38	1.89	3.44
8	SUKABUMI	127.34	0.37	1.80	4.37
9	MALANG	128.83	0.35	1.96	4.57
10	YOGYAKARTA	125.46	0.28	1.83	3.85
11	JEMBER	124.78	0.28	1.81	3.61
12	CILEGON	133.77	0.25	2.12	5.91
13	SURABAYA	128.40	0.23	2.09	4.82
14	DEPOK	126.47	0.22	1.70	4.09
15	SEMARANG	126.63	0.22	1.64	4.02
16	TEGAL	124.18	0.19	1.38	4.03
17	SUMENEP	124.62	0.14	1.31	3.57
18	SURAKARTA	124.39	0.12	1.62	3.15
19	BANDUNG	126.48	0.10	0.96	3.49
20	BEKASI	124.65	0.08	1.28	3.93
21	BOGOR	128.41	0.07	1.86	4.76
22	KUDUS	134.22	0.05	2.30	4.57
23	CILACAP	130.60	0.01	2.18	4.61
24	DKI JAKARTA	127.97	-0.02	1.35	3.70
25	PURWOKERTO	125.17	-0.04	1.57	3.65
26	TANGERANG	135.03	-0.04	1.06	3.71

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 20 kota mengalami inflasi dan 13 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura sebesar 0,73 persen dan terendah di Kota Pare-pare sebesar 0,05 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 1,08 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Manado sebesar 0,02 persen .

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa April 2017 (2012=100)

	Kota	IHK April 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	JAYAPURA	129.97	0.73	1.03	4.24
2	BULUKUMBA	133.18	0.63	2.26	5.16
3	WATAMPONE	123.52	0.58	2.70	4.62
4	PALU	130.06	0.46	2.34	5.09
5	BIMA	129.71	0.39	0.46	2.14
6	TERNATE	131.19	0.36	0.71	2.72
7	BANJARMASIN	128.16	0.33	1.49	4.33
8	MAKASSAR	129.12	0.33	2.12	4.20
9	KUPANG	129.57	0.29	0.39	3.04
10	SAMARINDA	131.06	0.29	1.73	3.88
11	PONTIANAK	137.77	0.28	2.20	6.07
12	TARAKAN	138.51	0.27	1.40	4.16
13	SINGKAWANG	128.13	0.23	2.06	4.46
14	PALOPO	125.83	0.22	1.66	3.86
15	PALANGKARAYA	125.49	0.21	1.73	4.28
16	TUAL	143.06	0.16	2.09	5.12
17	SAMPIT	129.83	0.12	2.24	5.32
18	DENPASAR	125.44	0.07	1.90	4.46
19	MAMUJU	127.31	0.06	1.43	4.25
20	PARE-PARE	122.90	0.05	0.66	3.16
21	MANADO	128.77	-0.02	2.49	4.83
22	MATARAM	125.81	-0.06	1.22	3.29
23	BALIKPAPAN	132.51	-0.08	0.71	5.03
24	GORONTALO	123.64	-0.12	1.53	2.94
25	KENDARI	122.90	-0.13	1.00	2.91
26	MAUMERE	121.80	-0.17	-0.05	3.96
27	SORONG	128.26	-0.26	1.12	3.46
28	MANOKWARI	121.47	-0.29	-0.72	4.81
29	MERAUKE	135.10	-0.42	2.26	6.19
30	TANJUNG	128.29	-0.65	0.64	3.32
31	BAU-BAU	128.42	-0.67	-0.35	1.92
32	AMBON	125.71	-0.76	-0.11	4.18
33	SINGARAJA	136.83	-1.08	1.28	4.34

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
 Sub Kelompok April 2017 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK April 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM / TOTAL	126.08	-0.18	-0.17	4.12
I. BAHAN MAKANAN	139.27	-1.25	-3.41	6.67
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	145.81	-0.93	-3.49	4.85
Daging dan Hasil-hasilnya	128.33	-0.73	-0.15	7.89
Ikan Segar	133.85	0.62	14.79	25.75
Ikan Diawetkan	131.49	-0.69	-0.35	2.26
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137.21	0.45	-0.48	1.90
Sayur-sayuran	165.67	2.82	4.25	13.36
Kacang - kacang	106.82	0.15	-0.75	-0.84
Buah - buahan	130.61	-0.40	5.42	-1.21
Bumbu - bumbu	170.02	-9.20	-29.09	0.97
Lemak dan Minyak	109.92	0.86	4.52	9.67
Bahan Makanan Lainnya	108.80	-0.48	3.64	7.18
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	123.88	-0.10	0.17	4.16
Makanan Jadi	115.74	0.00	0.25	2.68
Minuman yang Tidak Beralkohol	110.52	-0.70	-1.59	2.84
Tembakau dan Minuman Beralkohol	152.04	0.00	0.82	7.67
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125.21	0.51	1.43	3.02
Biaya Tempat Tinggal	116.88	0.01	0.94	2.41
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	158.62	1.88	3.16	5.32
Perlengkapan Rumah tangga	110.95	0.01	0.03	0.35
Penyelenggaraan Rumah tangga	117.10	0.09	0.54	2.58
IV. SANDANG	108.67	0.24	1.20	0.93
Sandang Laki-laki	120.45	0.00	0.12	-0.24
Sandang Wanita	105.41	0.00	0.13	0.47
Sandang Anak-anak	107.26	0.00	0.00	0.69
Barang Pribadi dan Sandang Lain	102.10	1.00	4.84	3.06
V. KESEHATAN	120.01	0.07	1.22	2.56
Jasa Kesehatan	125.36	0.00	2.40	2.80
Obat-obatan	104.92	0.00	0.06	0.44
Jasa Perawatan Jasmani	122.77	0.00	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.85	0.16	1.04	3.59
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	123.84	0.00	0.32	5.59
Pendidikan	129.02	0.00	0.00	4.77
Kursus-kursus / Pelatihan	127.04	0.00	2.17	6.22
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104.07	0.00	0.45	0.76
Rekreasi	130.50	0.00	0.21	12.62
Olahraga	101.93	0.00	0.00	0.62
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.70	0.19	1.61	2.80
Transpor	128.81	0.05	0.65	1.63
Komunikasi Dan Pengiriman	102.96	0.65	3.04	5.00
Sarana dan Penunjang Transpor	126.98	0.44	7.27	8.92
Jasa Keuangan	123.76	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id